

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa alternatif strategi yang menjadi prioritas dalam peningkatan RTH Privat di Kelurahan Bausasran adalah aspek ekologi dengan alternatif sosialisasi bentuk dan fungsi ekologis RTH Privat milik warga. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan RTH Privat berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan di kawasan perkotaan. Dengan diadakannya sosialisasi tersebut dapat menarik minat warga di Kelurahan Bausasran agar ikut menjaga kelestarian lingkungan.

Strategi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta untuk mengembangkan RTH Privat di Kelurahan Bausasran dapat lebih dioptimalkan melalui pemanfaatan yang nantinya akan berguna bagi manusia dalam rangka mengoptimalkan lahan pekarangan, serta dapat dimanfaatkan untuk kegiatan dan kebutuhan lainnya sekaligus melihat potensi disekitar lahan pekarangan. Hal tersebut, ditujukan untuk menarik minat warga terhadap menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan partisipasi warga untuk membantu pemerintah dalam mengembangkan ruang terbuka hijau melalui lahan pribadi milik mereka.

Selain itu, ruang terbuka hijau pada rumah dapat dimanfaatkan sebagai tempat utilitas tertentu seperti untuk sumur resapan serta dapat dipakai untuk tempat menanam tanaman hias dan tanaman yang produktif yang dapat menghasilkan buah-buahan, sayur dan berbagai tanaman yang dapat menghasilkan nilai ekonomi. Selanjutnya, untuk pekarangan dengan lahan yang tidak terlalu luas atau sempit,

ruang terbuka hijau dapat dimanfaatkan pula untuk menanam tanaman obat keluarga atau sering disebut apotik hidup dan tanaman pot sehingga dapat menambah nilai estetika sebuah rumah.

Dengan adanya minat warga untuk melestarikan lingkungan sangatlah membantu pemerintah seperti yang dilakukan oleh masyarakat di Kelurahan Bausasran. Dengan sosialisasi dan pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dapat menarik minat masyarakat di Kelurahan Bausasran untuk mengoptimalkan lahan pekarangan mereka dan menjadi sebuah lahan bisnis yang lumayan menguntungkan serta dapat memberdayakan sumberdaya manusia di Kelurahan Bausasran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan terdapat beberapa saran yang bisa penulis berikan yakni:

1. Pemerintah Kota Yogyakarta perlu menambah jumlah dan luas ruang terbuka hijau dengan memprioritaskan pengadaan tanah untuk ruang terbuka hijau khususnya di 12 Kelurahan yang belum memiliki ruang terbuka hijau publik. Sebagai alternatif pemerintah bisa menempuh dengan cara menginformasikan kepada masyarakat tentang arti penting ruang terbuka hijau dan memberikan penyuluhan tentang bagaimana mengoptimalkan RTH Privat milik mereka.
2. Memperkuat Peraturan Walikota terkait Ruang Terbuka Hijau Publik maupun Ruang Terbuka Hijau Privat

3. Menarik minat masyarakat serta lebih giat untuk mensosialisasikan mengenai pentingnya ruang terbuka hijau bagi kehidupan dan lingkungan
4. Untuk mendorong peningkatan optimalisasi pemanfaatan ruang terbuka hijau bisa dilakukan dengan kompetisi atau lomba antar ruang terbuka hijau di masing-masing kelurahan
5. Memberikan reward bagi kelurahan yang berhasil mengoptimalkan ruang terbuka hijau miliknya seperti yang terjadi di Kelurahan Bausasran